BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini sistem informasi dan manajemen data sangat dibutuhkan dalam setiap program atau kegiatan di sebuah perusahaan atau instansi yang bergerak di bidang pelayanan publik. Untuk mencapai tujuan dari sebuah intansi salah satunya adalah dengan penggunaan Teknologi Informasi (TI) yang berguna dalam membantu kegiatan yang sedang berjalan atau kegiatan yang akan direncanakan berikutnya[1].

Penggunaan TI menjadi elmen yang penting dalam mengatur bisnis organisasi dan dilaporkan dari segi pembiayaan terkait penggunaan TI di perusahaan mengalami peningkatan investasi pada tahun 2012 mencapai US$ 3.79 triliun. Sebuah Teknologi Informasi (TI) diharapkan dapat meningkatkan pelayanannya terhadap masyarakat dilingkungan Penyelenggara Pelayanan Publik karena penggunaan Teknologi Informasi merupakan sebuah *backbone* dari sebuah bisnis, yang bermula dari perbaikan produk baik dalam bentuk pelayanan sederhana sampai komplek [2].

Penyelenggaraan Pelayanan Publik adalah setiap institusi penyelenggara negara, korporasi, lembaga Independen yang dibentuk berdasarkan undang-undang untuk kegiatan pelayanan publik, dan badan hukum lainnya yang dibentuk semata-mata untuk kegiatan pelayanan publik (Pasal 1 UU Nomor 25/2009). Penyelenggara pelayanan yang bergerak dibidang kesehatan salah satunya adalah Puskesmas.

Puskesmas merupakan organisasi non profit pada sektor publik, yang bertugas terhadap permasalahan kesehatan diwilayah kerjanya. Dalam membantu kegiatan Puskesmas peran teknologi informasi sangatlah penting, sehingga dapat mempermudah kegiatan terutama pencapaian kualitas pelayanan di Puskesmas.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pada masyarakat, di Puskesmas Kota Cimahi pada tahun 2015 telah melakukan sertifikat ISO 9001:2008, dan selanjutnya pada tahun 2016 telah dilakukan Akreditasi pada tiga Puskesmas yaitu Puskesmas Cimahi Tengah, Puskesmas Cimahi Selatan dan Puskesmas Cipageran. Kegiatan tersebut dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 46 Tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Praktik Mandiri Dokter, dan Praktik Mandiri Dokter Gigi. Tujuan utama dari Akreditasi Puskesmas adalah untuk pembinaan peningkatan mutu, kinerja melalui perbaikan yang berkesinambungan terhadap sistem manajemen, sistem manajemen mutu dan sistem penyelenggaraan pelayanan dan upaya kesehatan, serta penerapan manajemen risiko, bukan sekedar penilaian untuk mendapatkan sertifikat akreditasi.

Puskesmas Cimahi Tengah sebagai penyedia pelayanan kuratif telah menerapkan teknologi informasi sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan dari visi dan misi Puskesmas. Dalam prosesnya untuk meningkatkan kepuasan pasien di Puskesmas telah menggunakan sistem informasi pasien, hal tersebut dimulai dari proses penerimaan pasien, pengeluaran obat, entri data diagnosa pasien.

Seiring berjalannya dengan kegiatan Akreditasi pelayanan pasien di Puskesmas, pihak Dinas Kesehatan belum mengetahui keberadaan dan kedudukan posisi TI yang ada di Puskesmas, dikarenakan belum pernah ada penilaian terkait sistem informasi pasien sebelumnya. Untuk mengetahui tata kelola di Puskesmas, perlu dilakukan evaluasi pengelolaan teknologi informasi yang berjalan melalui kegiatan evaluasi teknologi informasi disalah satu Puskesmas yang telah dilakukan penilaian Akreditasi dan peneliti memilih Puskesmas Cimahi Tengah untuk dilakukan evaluasi Teknologi Informasi terkait sistem informasi pasien.

Atas dasar hal tersebut tersebut, maka peneliti melakukan evaluasi sistem informasi pasien di Puskesmas Cimahi Tengah dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 5. COBIT 5 merupakan tatakelola dan kerangka kerja untuk informasi yang berhubungan dengan teknologi untuk menilai performa kapabalitas TI organisasi serta mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan, diawali pada kebutuhan *stakeholder* dengan memperhatikan teknologi informasi untuk melakukan penilaian. *Framework* ini diperuntukan kepada seluruh enterprise, termasuk instansi non profit dan sektor publik [1]. Dimana konsepnya lebih menitikberatkan kepada perkembangan dan pertanggungjawaban dari bisnis dari pada tehnik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dinas Kesehatan belum melakukan identifikasi proses sistem informasi pasien saat ini (*Existing*) di Puskesmas Cimahi Tengah Kota Cimahi.

2. Saat ini tidak diketahui penilaian tingkat kapabilitas proses di Puskesmas Kota Cimahi.
3. Belum dilakukan penilaian COBIT 5 pada instrumen Akreditasi Puskesmas dalam pelaksanaan sistem informasi pasien di Puskesmas Kota Cimahi.
4. Tidak ada gambaran mengenai dukungan sumber daya dalam sistem informasi pasien di Puskesmas Kota Cimahi.
5. Belum melakukan usulan perbaikan bagi Puskesmas Kota Cimahi dalam menjalankan sistem informasi pasien di Puskesmas Kota Cimahi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dapat melakukan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses sistem informasi pasien saat ini (*Existing*) di Puskesmas Cimahi Tengah Kota Cimahi berdasarkan COBIT 5.
2. Bagaimana penilaian tingkat kapabilitas proses di Puskesmas Cimahi Tengah.
3. Bagaimana hubungan penilaian COBIT 5 pada instrumen Akreditasi Puskesmas dalam pelaksanaan Sistem Informasi Pasien di Puskesmas Cimahi Tengah Kota Cimahi.
4. Bagaimana dukungan sumber daya dalam sistem informasi pasien di Puskesmas Cimahi Tengah Kota Cimahi.
5. Bagaimana usulan perbaikan bagi Puskesmas dalam menjalankan sistem informasi pasien di Puskesmas Kota Cimahi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan proses Sistem Informasi Pasien saat ini (e*xisting*) di Puskesmas Cimahi Tengah Kota Cimahi berdasarkan COBIT 5.
2. Menghitung Tingkat Kapabilitas Proses di Puskesmas Cimahi Tengah Kota Cimahi.
3. Menghubungkan penilaian COBIT 5 guna memenuhi penilaian Akreditasi Puskesmas terutama dalam pelaksanaan Sistem Informasi Pasien di Puskesmas Cimahi Tengah Kota Cimahi.
4. Mengidentifikasi dukungan sumber daya dalam sistem informasi pasien di Puskesmas Cimahi Tengah Kota Cimahi.
5. Memberikan usulan bagi Puskesmas dalam menjalankan sistem informasi pasien di Puskesmas Cimahi Tengah Kota Cimahi.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat dengan uraian sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi tatakelola TI di bidang Kesehatan.
2. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan acuan penelitian tentang evaluasi tatakelola TI berdasarkan COBIT 5.
3. Diharapkan hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan empirik mengenai evaluasi sistem informasi pasien berdasarkan COBIT 5.

4. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian, penulis berharap manfaat hasil penelitian dapat diterima sebagai kontribusi untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya evaluasi tatakelola TI yang dapat mendukung visi misi kesehatan di Kementrian Kesehatan.

1.6 Batasan Masalah

Dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumya, maka penulis memberikan batasan-batasan terhadap permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Penelitian ini berdasarkan studi kasus Tata Kelola TI pada Puskesmas Cimahi Tengah Kota Cimahi menggunakan standard framework COBIT 5.0, dengan fokus pada domain yang terpilih.
2. Ruang Lingkup tatakelola TI yaitu bermula dari bagian pendaftaran, pemeriksaan, pemberian obat dan rujukan pasien di Puskesmas Cimahi Tengah.
3. Pengukuran tingkat kapabilitas disuaikan dengan standar penilaian Akreditas Puskesmas dan berdasarkan pemetaan dengan menggunakan COBIT 5.
4. Setelah melakukan penilaian, dilanjutkan dengan hasil rekomendasi perbaikan terhadap Tata Kelola yang di teliti, agar dapat dijadikan evaluasi sesuai dengan kebutuhan di Puskesmas Cimahi Tengah Kota Cimahi.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penyusunan penelitian terbagi menjadi 7 bagian, yang meliputi:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, identifikasi masalah, rumusan mengenai permasalahan pokok yang dihadapi sekarang, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat dilakukannya penelitian, pembatasan masalah penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang hasil dari penelitian sebelumnya, teori-teori yang relevan dengan penyusunan penelitian ilmiah ini, yang meliputi pengertian tata kelola Teknologi Informasi (TI), pengertian IT *governance,* ruang lingkup IT *governance,* area fokus pengelolaan IT *governance*, tujuan dan langkah-langkah penerapan IT governance, pengertian COBIT 5, kerangka kerja COBIT 5, Akreditasi Puskesmas.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan langkah-langkah penelitian serta tahapan tahapan yang akan dilakukan untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan dengan jelas pada objek penelitian. Di dalam bab ini juga dibahas bagaimana teknik untuk mendapat data dari objek yang diteliti, diagram alur dari langkah-langkah sistematis yang menjadi acuan dalam penyelesaian masalah.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berisi uraian kegiatan pelaksanaan evaluasi yang meliputi pengumpulan data dan analisis data, pemetaan proses teknologi informasi yang di nilai, penilaian dan perhitungan *capability level* menggunakan COBIT 5,

hubungan instrumen COBIT 5 dengan instrumen penilaian akreditasi, sumberdaya dalam sistem informasi dan pembahasan rekomendasi hasil.

Bab V Simpulan dan Saran

Dalam bab ini menguraikan hasil evaluasi secara singkat mengenai hasil penelitian dengan mengukur nilai investasi teknologi informasi dengan kerangka kerja COBIT 5, serta saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut bagi Puskesmas Cimahi Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan dalam teks. Penulisan daftar pustaka mengikuti kaidah yang berlaku dalam tata naskah.

LAMPIRAN

Pelengkap informasi mengenai instrument penelitian, seperti dokumen pendukung dan bukti-bukti hasil observasi jika diperlukan